



Lewat Hal Ini Saya Telah Menjadi Orang Hino “Hino-jin”!

Mimitaro kali ini meliputi interview dengan Mr. Ban Sanyasi Nishan yang berdomisili di *Hino-cho*.



Saya datang dari Nepal ke kota Hino ketika umur 10 tahun dan waktu sudah berlalu 10 tahun sekarang. Ayah saya sudah 20 tahun di Jepang dan sewaktu usaha toko kari nya berjalan sukses waktu itu saya dipanggil datang ke Jepang. Sebelumnya saya diasuh oleh kakek saya dan saya tidak bertemu dengan ayah sejak usia 2 tahun, dan ibu sejak usia 5 tahun. Ada perasaan aneh sewaktu saya bertemu kembali dengan orang tua saya di Jepang apalagi di negara yang berbeda. Saya jadi teringat akan masa waktu itu dimana saya merasa sangat kuatir.

Waktu itu hanya saya sendiri orang asing di sekolah jadi guru sekolah juga keliatan bingung dan saya sendiri juga kewalahan. Masalah utama adalah dengan makan siang karena saya tidak bisa makan nasi Jepang dan harus pulang ke rumah sejenak sewaktu istirahat siang. Cara pembelajaran di Nepal juga berbeda dimana kita kebanyakan belajar dari buku saja. Di Jepang pertama kali saya ikut kelas musik dan olahraga. Saya terkejut dengan banyak hal baru di sini, terutama dengan kelas prakarya “ternyata kita juga potong kayu di sekolah yah”. Saya diperlakukan dengan baik oleh para guru, setiap minggu guru datang ke rumah untuk membuat laporan ke ibu saya. Guru sekolah akan melaporkan ke ibu apabila saya berkelahi dengan teman, atau minum coca cola di sekolah, dan setelah itu seperti biasa saya pasti dimarahi oleh ibu dalam bahasa Nepal.

Pada awalnya saya tidak bisa bahasa Jepang sehingga harus menggunakan kartu tulisan “Ingin ke toilet”, “Ingin pulang rumah”, dll untuk berkomunikasi. Dalam kondisi seperti ini, pihak sekolah membuka kelas bahasa Jepang khusus untuk saya sendiri. Setiap hari saya diajari bahasa Jepang sepanjang hari, dan saya belajar dengan tujuan supaya bisa bermain bersama dengan teman yang lain. Perlahan-lahan saya mulai bisa belajar bersama di kelas dengan yang lain. Ketika masuk SLTP banyak yang terkejut dengan kemajuan bahasa Jepang saya, semua ini adalah berkat kelas bahasa Jepang. Satu hal lagi ini adalah juga berkat pertolongan orang-orang di sekeliling saya.

Orang tua saya sibuk bekerja setiap hari termasuk hari sabtu & minggu, dan ketika mulai terbiasa saya pergi bersepeda sendiri ke taman. Di tengah jalan, saya sering disapa oleh tetangga yang bekerja di ladang yang sudah lanjut usia dan kami sering ngobrol sampai 1 jam. Saya diajari bahasa Jepang, “*korewa kabocha dayo*” (ini adalah labu Jepang loh) dan suka dikasih sayuran hasil ladang untuk dibawa pulang. Ada kakek tua yang memperlakukan saya seperti cucunya, ada yang suka ajak makan *onigiri* bersama, mengajarkan bahasa Jepang, atau datang melihat saya di lomba olahraga “*undo-kai*”. Waktu itu, hal ini tidaklah mungkin untuk bisa saya kerjakan sendiri. Berkat kebaikan dan kehangatan dari orang di sekitar, saya jadi bisa berbicara dalam dialek Hino “*Hino-ben*”. Saya suka sekali kota ini dan sekarang bertumbuh dewasa menjadi orang Hino yang mapan. Kota ini sudah seperti kampung halaman saya sendiri.

Di masa SLTP - SLTA, saya masuk klub baseball. Saya mulai belajar bahasa Jepang yang sopan “*keigo*” dan jadi punya banyak teman, satu waktu yang sangat menyenangkan bagi saya. Sekarang saya tidak merasa kalau saya adalah orang asing lagi, dan mulai SLTP kelas 3 saya mimpi dalam bahasa Jepang. Ini adalah awal masa perubahan saya. Karena di rumah adalah budaya Nepal maka otomatis saya juga dibentuk menjadi orang Nepal tetapi saya juga mengalami masalah dengan perbedaan budaya ini. Sebagai contoh, siswa SLTP/SLTA di Jepang sering main keluar malam hari, tetapi hal ini tidak diperbolehkan dalam budaya Nepal sehingga saya sering berdebat dengan orang tua. Kami juga menganut agama Hindu dan tidak makan daging sapi. Waktu makan siang di sekolah, saya dibuatkan masakan yang lain tapi mulai suatu waktu saya diberikan masakan yang sama dengan yang lain hanya saja tanpa daging sapi. Saya sempat bingung apakah ini boleh dimakan atau tidak. Sejak ibu saya mengajarkan kalau tidak ada pilihan lain selain makan makanan yang disediakan karena kita hidup di Jepang, saya tidak bimbang lagi ketika menyantap makan siang.

Setelah tamat SLTA, saya menikmati bekerja di pabrik pembuatan onderdil mobil. Tapi karena ayah saya sudah berjuang keras membangun usaha restoran, suatu saat saya ingin meneruskan usaha ayah. Oleh karena itu sekarang saatnya saya belajar tentang kehidupan sosial dan menjaga hubungan yang baik dengan orang sehingga suatu saat kelak saya bisa mengembangkan usaha restoran kari di seluruh Prefektur Shiga.

Masuk SLTP ada banyak perubahan dibandingkan dengan SD dari segi materi pelajaran dan kehidupan bersekolah. Supaya bisa merasa nyaman melanjutkan ke SLTP, izinkan kami memperkenalkan tentang sekolah SLTP!



Dalam Pref. Shiga sendiri ada sekitar 93 sekolah SLTP (*shichouritsu-chugakko*). Selain itu ada SLTP negeri, SLTP pemerintah daerah, SLTP swasta, sekolah wajib (SD & SLTP jadi satu), dan juga sekolah luar biasa “*tokubetsu-shien-gakko*” (sesuai data 1 April 2024).

Untuk sekolah pemerintah daerah “*shichouritsu-chugakko*”, tempat sekolah sudah ditentukan berdasarkan tempat tinggal. Bagi yang ingin melanjutkan ke sekolah negeri dan swasta ada ujian masuk. Siapa yang ingin ikut ujian masuk ini silahkan konsultasi dengan guru pembimbing beberapa tahun sebelum lulus SD.



~Mengenai Kehidupan Sekolah~

Daftar SLTP di Prefektur And
https://www.nionet.jp/shisetsulink/item_j_highschool.html

Q Buku pelajaran apa yang dipelajari di SLTP?

A Ada 9 jenis mata pelajaran di SLTP (bahasa, matematika, sosial, ilmiah, musik, seni, olahraga, teknologi/pekerjaan rumah) dan diajarkan oleh guru yang berbeda. Dalam setahun ada 4-5 kali ujian (ujian mid-semester, ujian akhir). Dan juga ada beberapa kali ujian kemampuan siswa dalam setahun, yang hasilnya akan menjadi referensi sewaktu akan mencari tempat studi lanjut. Prestasi dihitung dari hasil ujian, kelakuan di kelas, absensi/keterlambatan masuk kelas, hasil evaluasi PR/report yang dikumpulkan, dan ini semua merupakan hal yang penting sewaktu akan melanjutkan ke SLTA. Pembelajaran di SLTP termasuk dalam usia wajib sekolah jadi tidak ada siswa yang gagal/tidak lulus.

Q Kegiatan extra-kurikuler itu apa?

A Sebagai aktivitas bebas siswa boleh memilih kegiatan extra-kurikuler “*bukatsudo*” yang disukai dan ini sifatnya bebas. Jenis kegiatan yang tersedia berbeda-beda tergantung sekolah, ada kategori olahraga (baseball, sepak bola, bola basket, lomba lari, tenis, dll), dan kategori budaya (seni, orkestra, kerajinan tangan, drama, dll). Aktivitas ini biasanya dilakukan setelah selesai sekolah atau pada hari libur. Bisa bertemu dengan teman-teman dari kelas lain dan juga bisa ikut berpartisipasi dalam lomba/kompetisi.



Q Tolong beritahukan mengenai segi kehidupan bersekolah yang lain

A Kebanyakan SLTP mewajibkan baju seragam sekolah. Ada dua jenis seragam yaitu baju musim panas dan baju musim dingin. Baju musim panas dipakai antara bulan Juni s/d Oktober, dan baju musim dingin dipakai antara bulan Oktober s/d Juni. Baju olahraga biasanya ditentukan dari pihak sekolah.

Ada sekolah yang membebaskan untuk datang sekolah menggunakan sepeda/kereta api. Bagi yang pergi dengan sepeda, diwajibkan untuk mengunci sepeda, mengenakan helm, dan masuk asuransi. Diminta juga untuk taat akan peraturan lalu lintas.

Ada “**Challenge siswa SLTP**” dimana siswa berperan sebagai orang dewasa yang sudah bekerja dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan tentang cara hidup. Menjelang SLTP tahun ke-2, siswa akan mendapatkan pengalaman di tempat kerja selama 5 hari (ini diterapkan di semua SLTP negeri dalam Pref. Shiga)

Q Penasaran mengenai aktivitas *kodomo-no-gakko*...

A Ada waktu konsultasi pribadi dll. untuk berkonsultasi mengenai kehidupan sekolah dan cara belajar siswa. Bila sudah masuk SLTP kelas 3 ada meeting dengan pihak ketiga, jadi siswa, wali murid dan guru bisa saling berdiskusi mengenai ujian masuk SLTA atau rencana studi lanjut setelah lulus. Bila ada kekhawatiran silahkan konsultasikan dengan guru yang bersangkutan kapan saja.

Q Apa saja yang termasuk dalam biaya sekolah di SLTP?

A Biaya sekolah dan buku pelajaran adalah gratis tapi perlu biaya persiapan masuk sekolah (baju seragam, baju olahraga, baju renang, sepatu senam, tas, alat extra-kurikuler, dll), dan biaya pergi sekolah (makan siang, materi pelajaran tambahan, peralatan sekolah, biaya iuran PTA, biaya ekskursi/jalan-jalan waktu tamat sekolah, biaya extra-kurikuler, biaya perjalanan ke sekolah dll)

※Sistem bantuan masuk sekolah (*shugaku-enjyo-seido*): Sistem yang bersifat meringankan beban orang tua lewat potongan biaya sekolah, biaya pergi/pulang sekolah, dan biaya iuran PTA. Target yang boleh menerima bantuan adalah wali orang tua yang termasuk kurang mampu atau yang termasuk dalam kategori membutuhkan bantuan. Harap hubungi pihak sekolah atau badan pendidikan di city hall terdekat.

Jalur Lanjut Sekolah Setelah Tamat SLTP (*chugakko*)

Mengenai studi lanjut setelah tamat SLTP, perlu ada pembicaraan dalam keluarga dan juga persiapan. Bila ingin lanjut ke SLTA harap konsultasi dengan guru pembimbing, mencari sekolah yang diminati, mengikuti seminar penjelasan & kunjungan ke sekolah tersebut. Bagi yang ingin langsung kerja pun diharapkan untuk konsultasi juga, dan sebelum masuk dunia kerja bisa mendapatkan pelatihan teknik di *Shiga-kenritsu-koto-gijutsu-senmon-gakko (Techno College)* lewat *HelloWork*. Anda bisa mendapatkan bekal pelatihan praktek/pembelajaran teknik khusus di sekolah kursus, atau sambil bekerja dan melanjutkan studi di sekolah *teijisei-koko* atau sekolah online. Ada banyak pilihan yang tersedia, silahkan pilih jalur lanjut studi yang paling cocok dengan anda.

Guidance Lanjut Sekolah Bagi Siswa/Orang Tua Wali yang Berasal dari Luar Jepang

- Waktu : 27 Okt (minggu) 13:30~16:00
- Tempat : 「G-NET Shiga」 Hall besar (*Omihachiman-shi*)
- Target : Anak-anak keturunan orang asing (SD kelas 5 ~ SLTP) and wali orang tua murid

<https://www.s-i-a.or.jp/en/events/924>



Penjelasan ujian masuk dan acara dengar langsung dari para senior. Ada penerjemah/dokumen dalam bahasa asing. Konsultasi mengenai sistem masuk sekolah.

Hubungi : *Shiga-ken Kokusai Kyokai* Tel 077-526-0931 email mitsuda@s-i-a.or.jp

Jenis Sekolah

◇ **Free school** Tempat pembelajaran yang berbeda dengan sekolah pada umumnya. Tempat ini menyediakan berbagai jenis pembelajaran bagi anak-anak yang tidak bisa bersekolah, menjadi tempat yang nyaman dan aman secara batin dan jasmani bagi mereka untuk melewati waktu. Tersedia bantuan dana bagi anak-anak yang bersekolah di Free School, jadi harap pastikan dengan pengurus badan pendidikan di kota tempat anda tinggal.

Website Perkumpulan Free School Pref. Shiga→

<https://www.shigafs.org/>



◇ Training online bagi anak-anak yang berasal dari luar Jepang

- ABC Free School Support bagi orang asing untuk melanjutkan ke SLTA di Jepang. Kelas online (berbayar)
- NICO PROJECT /YSC Global School Kelas belajar bhs. Jepang oleh pakar bahasa Jepang secara online (berbayar)

◇ **Sekolah malam SLTP** Tempat untuk belajar ulang bagi yang berusia di atas 15 tahun, yang belum lulus SLTP, yang sempat putus sekolah, atau karena berbagai alasan lain tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak.

- Sekolah 5 hari seminggu (Senin – Jumat), pembelajaran kelas 4 jam/hari.
- Bisa mempelajari semua materi di SLTP (ada 9 jenis pelajaran).
- Setelah tamat, bisa menerima ijazah tamat SLTP.
- Biaya sekolah dan bahan pelajaran adalah gratis. (ada bahan pelajaran yang kena biaya)

Mulai April 2025 dibuka sekolah malam di *Konan-shi* Pref. Shiga. Bagi yang berdomisili di Pref. Shiga atau yang bekerja di *Konan-shi* dan berminat untuk mendaftar, silahkan ikut acara penjelasan dari pihak sekolah. 25 Okt (Jumat)18:00~

Cara pendaftaran : Internet (QR code) / Batas waktu pendaftaran : 21 Okt (Senin)

Hubungi *Konan-shi Kyoiku Iinkai Jimukyoku Gakko kyoiku-ka* Tel 0748-77-7011

→



☆ Silahkan konsultasi dengan pihak sekolah bila ada kesulitan ! ☆

Pihak sekolah menyerahkan banyak surat/dokumen, dan bila ada hal yang kurang jelas silahkan tanya kepada guru/meminta bantuan penerjemah waktu bertemu langsung dengan guru. Bila ada masalah/kesulitan, silahkan konsultasi dengan guru/penasihat sekolah.

- Tempat konsultasi selain sekolah

Konsultasi mengenai kesulitan, kekuatiran, masalah keluarga, teman dan diri sendiri.

<i>Kodomo-no-jinken 110 ban</i>	0120-007-110	Senin~Jumat 8:30 -17:15
<i>Child Line</i>	0120-99-7777	Setiap hari 16:00 - 21:00
<i>Kodomo SOS Dial 24 jam</i>	0120-0-78310	24 jam (akhir tahun OK)



Pemberlakuan “Sistem perjanjian partnership Pref. Shiga” (2 Sept ~)

Dalam lingkungan sosial yang tidak menerima pernikahan sesama jenis, Pref. Shiga mengesahkan dan mengeluarkan surat bukti (*senseisho jyuuyosho*) bagi dua individu yang termasuk dalam golongan LGBT dan berjanji untuk saling menopang/hidup bersama sepanjang kehidupan mereka ke depannya. Untuk buat perjanjian ini, harap reservasi dahulu.

[Hub] *Shiga-ken Jinken Shisaku Suishinka*

Bhs. Jepang Tel 077-528-3533

Bhs. Asing *Shiga Gaikokujin Soudan Center*

Tel 077-523-5646



<https://www.pref.shiga.lg.jp/ippan/kurashi/zinken/338394.html>

◆ **Gyousei nandemo soudan-jyo (Pusat konsultasi)**

Bisa berkonsultasi dengan pakar yang ahli di bidangnya mengenai masalah dalam kehidupan sehari-hari. (perlu reservasi terlebih dahulu)

- *Otsu* 16 Okt (Rabu) 10:30 ~ 16:00
Otsu Biwako Godo-chosha Lt.1 Ruang Meeting 1
- *Takashima* 18 Okt (Jumat) 13:00 ~ 15:30
Imazu Higashi Community Center Lt. 3 Hall besar
- *Nagahama • Maibara* 24 Okt (Kamis) 13:00 ~ 16:00
City hall Nagahama-shi Lt. 1 Ruang serba guna
- *Konan • Koka* 30 Okt (Rabu) 13:00 ~ 16:00
Kocopia (dalam *Aeon Town Konan*)
- *Hikone* 6 Nov (Rabu) 13:00 ~ 15:30
Viva City Hikone

Organisasi yang berpartisipasi : *homukyoku* (hukum) • *rodokyoku* (buruh) • *nenkin-jimusho* (pensiun) • *shihoshoshi* (registrasi) • *gyoseishoshi* (administrasi) • *zeirishi* (pajak) • *gyosei-soudanin* (konsultasi), dll

[Hub] *Gyosei Soudan Center* Tel 077-523-1100

◆ **Badan konsultasi terpadu khusus untuk orang asing**

Bisa berkonsultasi mengenai visa, pekerjaan, kehidupan sehari-hari, Hak Asasi Manusia (HAM), dll.

Konsultasi temu muka / ada penerjemah /1 orang 30 menit / reservasi mulai bulan November

Waktu : 5 Des (Kamis) 13:00 ~ 17:00

Tempat : *Otsu Biwako Godochosha*

Lt. 1 Ruang meeting bersama

Organizer : Osaka Immigration Services Agency

Bhs. Jepang Tel 0570-064259→410

Bhs. Asing *Shiga Gaikokujin Soudan Center*

Tel 077-523-5646



<https://www.moj.go.jp/isa/sup/port/fresc/fresc01.html?hl=id>

Mimitaro edisi berikutnya terbit bulan Januari

◆ **Mengenai perluasan kena pajak sosial**

(*shakai hoken*)

Mulai bulan Oktober, pekerja part-time di perusahaan dengan jumlah karyawan di atas 51 orang diperbolehkan untuk masuk dalam asuransi sosial “*shakai hoken*” (asuransi pensiun “*kosei-nenkin hoken*” & asuransi kesehatan “*kenko hoken*”)

Persyaratan: Jam kerja di atas 20 jam per minggu / upah per bulan lebih dari 88,000 yen / kontrak kerja lebih dari 2 bulan / bukan pelajar



<https://www.mhlw.go.jp/tekiyoukakudai/index.html>

◆ **Mengenai pemberlakuan My Number Card sebagai kartu asuransi kesehatan**

Penerbitan kartu baru untuk asuransi kesehatan akan berakhir mulai 2 Desember dan selanjutnya *My Number Card* yang akan dipakai sebagai kartu asuransi. Registrasi sebagai kartu asuransi kesehatan bisa dilakukan di city hall, badan medis dan apotik. Kartu asuransi kesehatan yang lama masih berlaku untuk 1 tahun ke depan dan tidak berlaku lagi apabila masa berlaku jatuh tempo atau pemegang kartu pindah alamat.

Informasi Mimitaro

◆ **Pameran special “Keramik Asia yang mempesona -Barang pameran terkenal dari Museum Machida-shiritsu-hakubutsukan -”**

Sampai 8 Desember (minggu)

Shiga-kenritsu-togei-no-mori Togeikan Koka-shi Shigaraki-cho Chokushi 2188-7



◆ **Pameran Lukisan Aisho**

12 - 20 Oktober (sabtu ~ minggu)

Aisho choritsu Hearty Center Hatasho Hall sedang
Echi-gun Aisho-cho Abiko 822

◆ **Festival Hachimanbori**

12 - 26 Oktober (mulai hari sabtu selama 1 minggu)

Sekitar daerah *Hachimanbori Omihachiman-shi Ishinchomoto* 9-1

◆ **Ishiyama-dera Light up Red Leaves**

15 Nov (Jumat) - 1 Des (minggu)

Otsu-shi Ishiyama-dera 1-1-1



◆ **Hieizan Enryaku-ji “Acara mengejar Setan”**

31 Desember (Selasa)

Otsu-shi Sakamoto Honmachi 4220

<https://ja.biwako-visitors.jp/event/detail/41>



Pusat Konsultasi Warga Asing Shiga

(dalam naungan organisasi Int. Shiga)

Tel 077-523-5646 Fax 077-510-0601

email : mimitaro@s-i-a.or.jp